

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS
SEMESTER GENAP SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG**

Elisa Oktavianti¹, Wayan Satria Jaya², Kharisma Idola Arga³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung

elisaaoktavianti16@gmail.com¹, wayan.satria@stkippgribl.ac.id², idolarga@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini yakni 1) hasil belajar yang belum maksimal, 2) rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi, 3) beberapa peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dan 4) belum bervariasi pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS yang berjumlah 126 peserta didik, sampel terdiri dari kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* berjumlah 29 orang dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional berjumlah 32 orang. Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji *t*. Setelah diadakan pengujian hipotesis diperoleh perhitungan data hasil belajar ekonomi dengan menggunakan rumus statistik, maka didapat $t = 4,23$ dan $t_{tab} = 2,00$ pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Discovery Learning*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: The problems in this study are 1) learning outcomes are not optimal, 2) students' understanding of the material is still low, 3) some students do not actively participate during the learning process and 4) economic learning has not varied. This study aims to determine the effect of the discovery learning method on the economic learning outcomes of students in class XI IPS even semester at SMA Negeri 8 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year. This research is using experimental method. The population in this study were all students in class XI IPS, totaling 126 students, the sample consisted of class XI IPS 1 as an experimental class using the discovery learning method totaling 29 people and XI IPS 3 as a control class using conventional learning methods totaling 32 person. Hypothesis testing uses the *t*-test statistical formula. After testing the hypothesis, it is obtained from calculating the data on economic learning outcomes using statistical formulas, then we get $t = 4.23$ and $t_{tab} = 2.00$ at a significant level of 5%. So it can be concluded that there is an influence of the discovery learning method on the economic learning outcomes of students in class XI IPS even semester at SMA Negeri 8 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year.

Keyword: *Discovery Learning Learning Method, Economic Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Pemahaman peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan tinggi rendahnya atau efektif atau tidaknya proses pembelajaran.

Pembelajaran yang tepat dapat mengoptimalkan pemahaman peserta didik, karena dengan pembelajaran yang tepat akan menjadikan aktivitas peserta didik dan suasana pembelajaran menjadi cerah dan hidup sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Agar

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG

pembelajaran tersebut dapat tercapai diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran ekonomi memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan ekonomi yang dipelajari. Adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik di dalam kelas tentunya akan memberikan pemahaman peserta didik yang baik pula. Peserta didik yang telah memiliki pembelajaran dengan baik dimungkinkan mempunyai kecenderungan pemahaman belajar yang tinggi, sedangkan peserta didik yang pasif cenderung kurang dalam memahami pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis dan informasi dari guru ekonomi di SMA Negeri 8 Bandar Lampung, diketahui bahwa pencapaian hasil belajar ekonomi peserta didik di kelas masih belum maksimal. Materi yang disampaikan oleh guru belum sepenuhnya dapat dikuasai oleh peserta didik secara tuntas hingga belum diperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai hasil belajar peserta didik pada ulangan harian yang diperoleh. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Ketercapaian KKM tersebut tertera pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Harian Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	KKM	Peserta Didik	Percentase	Keterangan
XI IPS	≥ 75	45	35,71%	Tuntas
	< 75	81	64,29%	Belum Tuntas
Jumlah	126		100%	

Sumber : Data Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 8 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas diketahui bahwa KKM pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 8 Bandar Lampung adalah 75. Dari 126

peserta didik, terdapat 45 peserta didik (35,71%) saja yang tuntas sementara 81 peserta didik (64,29%) lainnya belum tuntas. Dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bandar Lampung rendah dan harus ditingkatkan kembali.

Disamping itu terlihat dari adanya beberapa peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran, dimana dalam hal ini peserta didik kurang mempunyai kesadaran untuk mencari atau menemukan sumber belajar lainnya terkait dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru, sehingga peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini mengakibatkan tidak adanya timbal balik antara peserta didik dan guru. Selain itu terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian pembelajaran ekonomi masih dikemas secara monoton maksudnya peserta didik diajar kemudian diberikan tugas untuk dikerjakan begitu seterusnya sehingga membuat kejemuhan peserta didik untuk belajar, pembelajaran berkelompok pun jarang dipakai di kelas karena dianggap banyak membuang waktu. Padahal pembelajaran kelompok itu penting untuk memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik memaksimalkan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang diberikan. Sehingga dirasa perlu membuat variasi pembelajaran baik menggunakan media, metode atau strategi pembelajaran dengan yang tepat dengan menyesuaikan bahasan materi yang sedang diajar.

Untuk mengatasi masalah di atas, sudah selayaknya guru melakukan inovasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru harus dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang tepat dalam memperbaiki pembelajaran khususnya memilih metode pembelajaran yang digunakan agar peserta didik lebih mudah

memahaminya serta lebih aktif dan kreatif. Salah satu alternatif yang memungkinkan dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran, yakni dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Menurut Parwati (2018:122) menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara kerja yang sistematik dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Jika dilihat lebih dalam, kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* adalah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sementara Afandi dkk (2016:16) menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

Senada dengan pendapat di atas Aqib (2016:10) menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsung pembelajaran. Dengan kata lain, metode ini digunakan dalam konteks pendekatan secara personal antara pendidik dan peserta didik supaya peserta didik tertarik dan menyukai dengan materi yang diajarkan. Suatu pelajaran tidak akan pernah berhasil jika tingkat antusias peserta didik berkurang.

Pendapat sama dikemukakan Hamiyah dan Jauhar (2014:49), mengartikan metode sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, melainkan mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat

mencapai tujuan pembelajaran secara tepat.

Menurut Daryanto dan Karim (2017:260-261) menjelaskan bahwa metode pembelajaran *discovery learning* adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun dengan cara ditemukan sendiri. *Discovery* merupakan proses mental dimana peserta didik mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya.

Sama dengan pendapat di atas Priansa (2019:258-260) menjelaskan bahwa menurut Jerome S. Brunner dimana pembelajaran dengan penemuan (*discovery learning*) mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menarik simpulan dari prinsip-prinsip umum berdasarkan pengalaman dan kegiatan praktis. Bruner berpendapat bahwa peserta didik harus berperan secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Lebih lanjut Aqib (2016:256) menjelaskan bahwa metode penemuan (*discovery learning*) merupakan metode belajar yang dipopulerkan oleh Bruner. Metode ini menghendaki keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip, sedangkan pendidik mendorong peserta didik agar memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Menurut oleh Susanto (2016:5) menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegi-

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG

atan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Fitria (2018:55) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh seseorang dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang berupa nilai atau dapat ditentukan dengan mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor ini dilihat keaktifan peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar.

Sementara Suprijono (2015:6) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang harus di ingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

Menurut Putong (2016:1) dalam bukunya menjelaskan bahwa ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *oikos* atau *oiku* dan *nomos* yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.

Sementara Alam dan Rudianto (2014:4) menjelaskan bahwa pengertian

ekonomi menurut para ahli antara lain berikut ini.

- a) Adam Smith mengatakan bahwa ekonomi ialah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara.
- b) J. B. Say menyatakan bahwa ekonomi sebagai suatu kajian tentang peraturan yang bisa menentukan kekayaan.
- c) Menurut J. S. Mill, ekonomi adalah ilmu praktis tentang produksi dan distribusi kekayaan.
- d) Alfred Marshall mengatakan bahwa ekonomi adalah studi tentang umat manusia dalam usaha mengkaji bagian dari tindakan individu dan sosial yang paling dekat dengan pencapaian dan penggunaan kesejahteraan material.
- e) Menurut Penson, ekonomi adalah ilmu kesejahteraan material.

METODE

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode eksperimen dalam penelitian ini. Metode eksperimen yaitu metode penelitian dengan melakukan praktik mengajar secara langsung pada subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data. Data yang terkumpul dapat diolah menggunakan rumus statistik untuk menghasilkan suatu nilai yang didapat dari hasil belajar ekonomi setelah mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua kelas yaitu kelas yaitu kelas pertama sebagai kelas eksperimen yang akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*, dan kelas kedua sebagai kelas kontrol yang akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

B. Populasi, Sampel Dan Tehnik

Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS

SMA Negeri 8 Bandar Lampung 2022/2023. Populasi tersebut berjumlah 126 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas.

2. Sampel

Sampel yang dipakai pada penelitian ini terbagi menjadi 2 kelompok yaitu sebagai berikut :

- Kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* yakni kelas XI IPS 1 yang berjumlah 29 peserta didik.
- Kelas kontrol, yaitu kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional yakni kelas XI IPS 3 yang berjumlah 32 peserta didik.

C. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Alat Ukur

Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam hal ini, penulis menggunakan validitas butir soal (empiris) yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal tersebut dengan skor total yang diperoleh.

Koefisien korelasi dihitung dengan rumus *product moment* dengan angka kasar, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} :Koefisien korelasi X dan Y

X :Skor butir Soal

Y :Skor total

XY :Perkalian X dan Y

N :Jumlah sampel.

(Arikunto,2018:213)

Untuk menentukan keberartian dari koefisien validitas , digunakan uji *t* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-(r_{xy})^2}}$$

Jika nilai *t* dari perhitungan lebih besar dari nilai *t* tabel pada taraf signifikan 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

2. Uji Reabilitas Alat Ukur

Reabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut cukup baik (Arikunto, 2018:221). Sebuah tes dikatakan reabilitas jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Jika tes tersebut diberikan pada kesempatan yang lain akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menetukan reabilitas alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba menggunakan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyebabkan tes pada peserta didik diluar sampel penelitian
 - Mengelompokan item tes ganjil genap
- Hasil yang diperoleh akan ditabulasikan dan diselesaikan dengan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} :Koefisien korelasi

X :Skor ganjil

y :Skor genap

x^2 :Kuadrat dari skor ganjil

y^2 :Kuadrat dari skor genap

XY :Perkalian x dan y

N :Jumlah sampel

- Selanjutnya menetukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{2r_{xy}}{(1+r_{xy})}$$

Keterangan:

r_{xx} : Nilai hitungkeseluruhan

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG

- r_{gg} : Nilai hitung antara ganjil dan genap
- d. Kemudian mengkonsultasikan dengan kriteria reabilitas sebagai berikut:
1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : Tingkat reabilitas sangat tinggi
 2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Tingkat reabilitas tinggi
 3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Tingkat reabilitas cukup
 4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Tingkat reabilitas rendah
 5. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Tingkat reabilitas sangat rendah
- (Arikunto, 2018:75)

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan analisis statistik, sebab data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif atau berupa angka yang didapat dari hasil pembahasan tes dan diberi nilai dari tiap-tiap responden penelitian.

1. Uji Normalitas Data

Hipotesis yang digunakan statistic data berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menguji kenormalan data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2_{hit} = Chi kuadrat

k = Banyaknya kelas interval

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan
(Sudjana, 2016:273)

Untuk mencari O_i (frekuensi pengamatan) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang kelas interval
- b. Menentukan panjang kelas interval
- c. Menghitung frekuensi pengamatan
- d. frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, selain itu H_0 diterima, dengan harga $dk = (k-1)$ untuk taraf nyata 5%.

2. Uji Homogenitas Varians

Perumusan Hipotesis:

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua sampel memiliki varians yang sama)

H_a : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua sampel memiliki varians yang berbeda)

Statistik uji yang dilakukan:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika: $F_{hit} > F_{1/2 \alpha} (v_1, v_2)$ dengan $v_1 = n_1 - 1$ dan $v_2 = n_2 - 1$ dalam hal lain H_0 diterima. Untuk selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk data-data yang berdistribusi normal.
(Sudjana, 2016 : 250)

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$

(Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran *discovery learning* lebih rendah atau sama dengan rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang

H_a	<p>menggunakan metode pembelajaran konvensional) $\mu_1 > \mu_2$ (Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran <i>discovery learning</i> lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional)</p>	<p>Terima H_a jika $-t_{1-\alpha/2}(n_1+n_2-2) < t < t_{1-\alpha/2}(n_1+n_2-2)$. (Sudjana, 2016:239).</p>
	<p>Kriteria uji :</p>	<p>b. Apabila kedua data normal tetapi tidak homogen, maka menggunakan rumus t' :</p>

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik kelas kontrol

n_1 : Banyaknya peserta didik dari kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya peserta didik dari kelas kontrol

s_1 : Standar deviasi dari kelas eksperimen

s_2 : Standar deviasi dari kelas kontrol

w_1 : Hasil bagi antara $\frac{s_1^2}{n_1}$

w_2 : Hasil bagi antara $\frac{s_2^2}{n_2}$

Kriteria uji :

Kriteria pengujian adalah tolak hipotesis H_0 jika :

$$t = \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

Dengan : $w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}$, $w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$

$$t_1 = t_{(1-\alpha)(n_1-1)}, \quad t_2 = t_{(1-\alpha)(n_2-1)}$$

(Sudjana, 2016 : 241)

- c. Apabila kedua data tidak normal tetapi homogen maka menggunakan rumus statistik uji *wilcoxon* sebagai berikut : Jika ukuran sampel $n > 25$, maka menggunakan rumus rata-rata dan simpangan baku

$$\mu_t = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_t = \frac{\sqrt{n(n+1) + (2n+1)}}{24}$$

Sehingga variabel normal standarnya dirumuskan

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG

$$Z = \frac{t - \mu_t}{\sigma_t}$$

Keterangan :

Kriteria Uji :

Ho: diterima apabila $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$

Ha: diterima apabila $Z_{hitung} > Z_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Hasil belajar peserta didik yang didapat berdasarkan tes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel
Daftar Nilai Tes yang Diperoleh Peserta didik
dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah Peserta didik	29	32
2	Rata-rata	73,19	62,27
3	Nilai Tertinggi	90	80
4	Nilai Terendah	50	40

Sumber : Pengolahan Data

Analisis Data

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi^2_{hit} = 3,85$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) 5%.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(3)} \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ ($3,85 < 7,81$) sehingga Ho diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi^2_{hit} = 2,13$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) 5%.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned}\chi^2_{daf} &= \chi^2_{(1-0,05)(6-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(6)} \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$ ($2,13 < 7,81$) sehingga Ho diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang didapat $t = 4,23$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji:

Terima Ho jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$
selain itu Ho ditolak

$-t_{(1-1/2\alpha)} =$ nilai t dari distribusi student peluang ($1-1/2\alpha$)

α = taraf signifikan dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$

Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned}T_{tab} &= t_{(1-1/2, 0,05)}(29+32-2) \\ &= t_{(1-0,025)}(59) \\ &= t_{(0,975)}(59) \\ &= 2,00\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapat $t > t_{tab}$ ($4,23 > 2,00$) sehingga Ha diterima yaitu rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Pemberian metode pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran ekonomi memberi pengaruh yang positif

dalam pencapaian hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pemberian metode pembelajaran konvensional. Menurut peneliti ada beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar peserta didik lebih baik melalui metode *discovery learning* di antaranya 1) metode pembelajaran *discovery learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam penemuan. Dimana dalam penemuan tersebut peserta didik memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, 2) metode pembelajaran *discovery learning* memberi kesempatan bagi peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Sehingga metode ini dapat merangsang semangat peserta didik dalam memecahkan masalah dan membuat suasana kelas pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih kondusif terutama pada saat kegiatan diskusi. Hal ini membangun komitmen dikalangan peserta didik untuk belajar, yang mewujudkan untuk keterlibatan, kesungguhan dan loyalitas terhadap mencari dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran, dan 3) pada pembelajaran metode *discovery learning* adanya bantuan lembar kerja kelompok yang disediakan, yaitu bertujuan agar peserta didik dapat menemukan konsep dan memberi kesimpulan dari materi perdagangan internasional. Dengan memberikan lembar kerja pada setiap kelompok di dalam pelaksanaan pembelajarannya yang bertujuan untuk menuntun dan mendorong peserta didik dalam proses penemuan serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam belajar, sehingga dapat menuntun peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perdagangan internasional, khususnya pada nilai tes peserta didik menunjukkan perbedaan hasil yang signifikan.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil uji normalitas data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hit} = 3,85$ dimana taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{daf} = 7,81$ dan pada kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hit} = 2,13$ dimana taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{daf} = 7,81$. Berdasarkan kriteria uji, terima Ho karena $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Kemudian pada uji homogenitas diperoleh $F_{hit} = 1,12$ untuk taraf signifikan 5% didapat $F_{daf} = 1,87$. Ternyata $F_{hit} < F_{daf}$ untuk taraf signifikan 5% didapat $1,12 < 1,87$. Sehingga dapat disimpulkan kedua data mempunyai varians yang homogen. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau dengan kata lain varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Sementara itu berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis dengan uji $t = 4,23$ dan $t_{tab} (0,975:59) = 2,00$, maka $t > t_{tab}$ maka H_0 ditolak. Disamping itu jika diambil nilai rata-rata setiap kelas baik kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh hasil yakni untuk rata-rata kelas eksperimen sebesar 73,19 dan rata-rata kelas kontrol diperoleh sebesar 62,27. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti sama dengan hasil penelitian dari Windy Pratiwi (2021). Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 47,2\%$ yang berarti model pembelajaran *discovery learning*

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG

memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 47,2 persen dan sisanya 52,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain, dengan demikian hipotesis diterima.

Adapun perbandingan antara hasil peneliti dan hasil penelitian terdahulu yakni dalam menentukan pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar, peneliti menggunakan uji *t* dengan ketentuan $t > t_{tab}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis dengan uji $t = 4,23$ dan $t_{tab} (0,975:59) = 2,00$. Sementara penelitian terdahulu koefisien determinasi (r^2), dimana diperoleh nilai $r^2 = 47,2\%$ yang berarti model pembelajaran *discovery learning* memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 47,2 persen dan sisanya 52,8 persen dipengaruhi oleh faktor lain, sehingga H_a diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh dari perhitungan $t = 4,23$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{tab} = 2,00$. Sehingga $t > t_{tab}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhammad, dkk. (2016). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.

- Alam dan Rudianto. (2014). *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Aqib, Zainal & Ali Murtadlo. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satunusa.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto & Syaiful Karim. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fitria, Nur. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode *Learning Contract* Pada Siswa Kelas X SMK Yadika Natar Lampung Selatan. (*Jurnal Ilmiah Kependidikan*). Lampung: STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Hamiyah, Nur dan Muhammad Jauhar. (2014). *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Parwati, Ni Nyoman dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Priansa, Donni Juni. (2019). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Tim Redaksi Pustaka Setia.
- Putong, Iskandar. (2016). *Economics Pengantar mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudjana. (2016). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.